



USM

ISSN: 1412-5331

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

**IBM PETERNAK SAPI/DESA SIDUREJO KECAMATAN KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK**
Yuli Budiati, Febriana Sofasari, Pratiwiningsih, Iswinyo - Fakultas Ekonomi Universitas
Semarang

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS
TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL**
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah pada
Tahun 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PERAN Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DALAM PENGAWASAN SEKTOR
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**
Yudhiliya Dyah Sukmadewi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**
(Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi CV. Indo Karya Glassec Semarang)
Juni Mulyadi, Nurhidayati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN PROMOSI
TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN D'BIMBIS CAFE TEMBALANG
SEMARANG**
Bagus Azef Syahhhil, Soedarmadi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**PERBANDINGAN ETOS DAGANG ORANG JAWA DENGAN BUDAYA DAGANG
ETNIS CINA DALAM TANTANGAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN
INDONESIA**
Daryono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR), NON PERFORMING LOAN (NPL), RETURN ON ASSETS (ROA),
DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PADA BANK ASING YANG GO PUBLIC DI INDONESIA PERIODE 2010-2014**
Widya Puspapradana, Yuliantil - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**FAKTOR PEMICU PERFORMA PENJUALAN PRODUK PADA TOKO ONLINE
TOKOPEDIA**
Zakky Fahma Auliya, Ika Yoga - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Sunan Kalijaga

**ANALISIS EXPERIENTIAL MARKETING DAN LOYALITAS MEREK (Studi
Empirik Pada Pengguna Nohelook Merk Acer)**
Yuli Budiati, Ratna Wijayanti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR), POSISI DEVISA NETTO (PDN), SIKU BUNGA SBI, DAN
INFLASI TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA)**
(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia)
Diana Puspitasari, SE, MM - Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

MAJALAH ILMIAH SOLUSI

Volume 15, Nomor 3, Juli 2016

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

JL. Soekarno Halla Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Prof. Dr. Ir. Kesi W, SE MM
Vice Editor : Drs. Witjaksono EH, MM
Managing Editor : Saifudin, SE, Msi
Layout & Typesetting: Susanto, SE, MM
Administration & Circulation: Eviatiwi K.S, SE, MM
Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)
2. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)
3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt. PhD (UNDIP)
4. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)
5. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)
6. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSR)

ISSN: 1412-5331

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru di bidang sosial, ekonomi dan bisnis

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi, baik dari dalam maupun dari luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Pencrbit majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persomaian khasanah pengetahuan di bidang sosial, ekonomi dan bisnis

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

**IBM PETERNAK SAPI DESA SIDOREJO KECAMATAN KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK
Yuli Budiati, Febrina Nafasati Prihantini, Iswoyo - Fakultas Ekonomi Universitas
Semarang**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS
TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah pada
Tahun 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DALAM PENGAWASAN SEKTOR
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
Yudhitiya Dyah Sukmadewi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi CV. Indo Karya Glassco Semarang)
Juni Mulyadi, Nurhidayati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN PROMOSI
TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN D'BIMS CAFE TEMBALANG
SEMARANG
Bagus Azef Syahhli, Soedarmadi - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**PERBANDINGAN ETOS DAGANG ORANG JAWA DENGAN BUDAYA DAGANG
ETNIS CINA DALAM TANTANGAN PENINGKATAN PEREKONOMIAN
INDONESIA
Daryono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR)*, *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*,
DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP PENYALURAN KREDIT
PADA BANK ASING YANG *GO PUBLIC* DI INDONESIA PERIODE 2010-2014
Widya Puspapradana, Yulianti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**FAKTOR PEMICU PERFORMA PENJUALAN PRODUK PADA TOKO ONLINE
TOKOPEDIA
Zakky Fahma Auliya, Ika Yoga - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta**

**ANALISIS EXPERIENTIAL MARKETING DAN LOYALITAS MEREK (Studi
Empirik Pada Pengguna Notebook Merk Acer)
Yuli Budiati, Ratna Wijayanti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)*, *LOAN TO
DEPOSIT RATIO (LDR)*, POSISI DEVISA NETTO (PDN), SUKU BUNGA SBI, DAN
INFLASI TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)*
(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia)
Diana Puspitasari, SE, MM - Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang**

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Asing Yang *Go Public* Di Indonesia Periode 2010-2014

**Widya Puspapradana
Yulianti**

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Diterima: Januari 2016, Disetujui: April 2016, Dipublikasi: Juni 2016

ABSTRACT

Analysis the influence of Third Part of Fund (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), and Loan to Deposit Ratio (LDR) to Credit Allocation in Foreign Bank which Go Public in Indonesia the period 2010-2014. In this research have some variables that is influence to Credit Allocation are Third Part of Fund (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Assets (ROA), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) to Credit Allocation. Technical analysis is used in this study is Multiple Linier Regression Analys. The data used in this study is a secondary data obtained from the Annual Financial Report issued by Bank Indonesia in the period 2010-2014. The number of samples is 10, the banking industry is obtained by using purposive sampling technique. Results of this study indicate that the independent variable DPK, CAR, NPL, ROA and LDR jointly have a significant impact on Credit Allocation. Based on the results of t-test concluded that DPK and LDR variables and partially significant effect on Credit Allocation. While the CAR, NPL and ROA variable and partially insignificant effect on Credit Allocation. Based on the results of the regression analysis obtained Adjusted R² of 0,867, indicating that the contribution of the independent variables in explaining the dependent variable was 86,7% and the remaining 13,3% is influenced by other variables not examined.

Keywords: Credit, DPK, CAR, NPL, ROA and LDR.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penyaluran kredit, dalam penelitian ini peneliti meneliti beberapa variabel yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Model Regresi Linier Berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada periode 2010-2014. Jumlah sampel adalah 10 industri perbankan diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen DPK, CAR, NPL, ROA dan LDR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Berdasarkan hasil uji t disimpulkan bahwa variabel

DPK dan LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Sedangkan variabel CAR, NPL, dan ROA secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh *Adjusted R²* sebesar 0,867, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 86,70% dan sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kredit, DPK, CAR, NPL, ROA dan LDR

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi yang sangat cepat. Perkembangan tersebut tidak lepas dari peran bank sebagai lembaga keuangan yang mengatur, menghimpun, dan menyalurkan dana yang telah dipercayakan oleh masyarakat dalam bentuk simpanan. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) per April 2014, perbankan mengalami perlambatan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga (DPK) yang diikuti dengan kenaikan rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL). Terdapat tiga permasalahan yang penting untuk diperhatikan. Tiga permasalahan penting tersebut yaitu penanggulangan kredit macet atau Non-Performing Loans (NPL), ekspansi kredit yang masih kecil, dan rasio kecukupan modal (CAR) yang masih rentan. Pada hakikatnya, ketiga hal ini sangatlah berkaitan erat satu sama lain bahkan tidak terpisahkan. Tingkat kredit macet yang masih tinggi ini, jika tidak tertanggulangi tentunya akan memakan modal perbankan sehingga menurunkan tingkat kecukupan modalnya (CAR). Meskipun penyaluran kredit memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, namun kredit yang disalurkan oleh perbankan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Asing terdapat beberapa periode dimana posisi LDR masih berada di bawah harapan Bank Indonesia (BI).

**Tabel 1. Data Bank Asing yang Go Public di Indonesia
LDR < 85% Periode 2010-2014**

BANK ASING	TAHUN	LDR
BANK OF AMERICA, N.A	2014	79%
	2012	51%
	2011	42%
	2010	41%
CITIBANK N.A	2013	83%
	2012	71%
	2011	66%
	2010	69%
DEUTSCHE BANK AG.	2014	79%
	2013	76%
	2012	68%
	2011	50%
THE HONGKONG & SHANGHAI BANKING CORP	2010	52%
	2011	77%
JP. MORGAN CHASE BANK, N.A.	2010	72%
	2014	76%
	2011	58%
STANDARD CHARTERED BANK	2010	56%
	2014	82%
THE ROYAL BANK OF SCOTLAND N.V.	2012	1%
	2011	0%

Sumber: Data Bank Indonesia, Diolah

Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin besar pula DPK yang dipergunakan untuk penyaluran kredit, yang berarti bank telah mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Di sisi lain LDR yang terlampau tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas bagi bank. Berdasarkan Tabel 1.1 didapatkan data Bank Asing yang memiliki LDR dibawah ketentuan BI (< 85%), hal ini menunjukkan bahwa beberapa Bank Asing tersebut tidak dapat melakukan fungsi intermediasinya dengan baik, dengan kata lain bank belum bisa menyalurkan dananya secara optimal. Disisi lain apabila bank memiliki tingkat LDR yang rendah akan menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut akan menurun dikarenakan bank mengalami kesulitan dalam melakukan pengembalian dana masyarakat.

Pembahasan ini akan menguji pengaruh variabel-variabel bebas yang meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel terikat Penyaluran Kredit baik secara simultan maupun

parsial. Penelitian ini dilakukan pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia pada periode 2010-2014.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penawaran Uang

Bank berfungsi sebagai perantara dari pihak kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Bank menerima simpanan dana pihak ketiga dari pihak kelebihan dana dan memberikan penawaran kredit bagi pihak yang kekurangan dana dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, dan kredit konsumsi. Penawaran kredit ini dapat diartikan sebagai penawaran uang kepada masyarakat yang pihak yang kekurangan dana. Penawaran uang yang dilakukan oleh bank bergantung permintaan yang dilakukan oleh debitur. Permintaan uang dipengaruhi pula oleh suku bunga bank. Semakin rendah suku bunga pinjaman maka kecenderungan permintaan uang akan naik. Sedangkan penawaran uang yang dilakukan oleh bank mengikuti permintaan uang atau kebutuhan yang diminta oleh debitur.

Sukirno (2004) menjelaskan Keynes tidak yakin jumlah penawaran uang yang dilakukan para pengusaha sepenuhnya ditentukan oleh suku bunga. Keynes menganggap bahwa suku bunga memegang peranan namun tetap ada kemungkinan walaupun suku bunga tinggi, para pengusaha akan tetap berinvestasi apabila tingkat kegiatan ekonomi saat ini akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dimasa mendatang. Sebaliknya, walaupun suku bunga rendah, investasi tidak akan banyak dilakukan apabila barang-barang modal yang terdapat dalam perekonomian digunakan pada tingkat yang jauh lebih rendah dari kemampuannya yang maksimal. Walaupun penawaran uang bergantung pada kebutuhan masyarakat dan suku bunga bukan menjadi faktor yang mempengaruhi penawaran uang namun demikian, kebutuhan kredit dari masyarakat tidak dapat dipenuhi begitu saja oleh bank.

Pengertian Bank Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, bank milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri (Kasmir, 2013:32).

Pengertian Kredit

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit

Dendawijaya (2009:56) mengemukakan bahwa, "Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70%-80% dari kegiatan usaha bank". Dari teori tersebut, jumlah DPK suatu bank berbanding searah (positif)

dengan penyaluran kredit perbankan dengan kata lain semakin tinggi DPK maka semakin tinggi pula penyaluran kredit perbankan.

H₂ : DPK berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit

Permodalan merupakan hal yang pokok bagi sebuah bank, selain sebagai penyangga kegiatan operasional sebuah bank, modal juga sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Modal ini terkait juga dengan aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima nasabah. Dengan terjaganya modal berarti bank bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang amat penting artinya bagi sebuah bank karena dengan demikian, bank dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional selanjutnya (Sinungan, 2000).

H₃ : CAR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit

Kelancaran debitor dalam membayar kewajibannya, yaitu pokok angsuran dan bunga, adalah sebuah keharusan. Karena bank merupakan lembaga intermediasi perbankan yang bertugas menampung dan menyalurkan dana dari dan ke masyarakat. Sehingga pembayaran kredit oleh debitor merupakan sebuah keharusan agar kegiatan operasional bank tetap dapat berjalan dengan lancar. Apabila terjadi banyak penunggakan pembayaran kredit oleh debitor maka berarti bank tidak bisa mendapatkan kembali modal yang telah dikeluarkannya, dan hal itu tentu saja dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan bisa berefek pada penurunan tingkat kepercayaan masyarakat. Dampak dari keberadaan NPL dalam jumlah besar tidak hanya berdampak pada bank yang bersangkutan, tetapi juga meluas dalam cakupan nasional apabila tidak dapat ditangani dengan tepat.

H₄ : NPL berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit

Semakin besar ROA maka semakin optimal pula penggunaan aktiva yang dimiliki bank untuk menghasilkan pendapatan. *Return on assets* termasuk faktor internal bank yang juga biasa digunakan untuk mengukur faktor profitabilitas perusahaan perbankan. Menurut Dendawijaya (2009) bahwa kegiatan perkreditan yang dilakukan bank mencapai 70%-80% dari kegiatan usaha bank. Hal tersebut membuktikan bahwa mayoritas kegiatan usaha bank adalah penyaluran kredit. Oleh karena itu, semakin tinggi ROA maka membuktikan bahwa semakin optimal penggunaan aktiva perusahaan untuk memperoleh pendapatan maka berarti kegiatan kredit oleh bank telah dioptimalkan untuk mendapatkan pendapatan.

H₅ = ROA berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran

Loan to deposit ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan kredit yang telah disalurkan guna membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri. Semakin tinggi *Loan to deposit ratio* maka kemampuan kredit yang telah disalurkan oleh bank juga semakin tinggi guna membayar kewajiban jangka

pendeknya seperti membayar kembali pencairan dana deposan dari kreditur, bunga yang seharusnya diberikan, dan memenuhi permintaan kredit oleh debitur. Menurut anjuran Bank Indonesia, LDR yang aman adalah pada kisaran 78% 100%. Apabila suatu bank mempunyai tingkat LDR lebih dari 100%, maka harus menambah GWM sebesar 0,2% untuk setiap peningkatan LDR sebesar 1%. Untuk memenuhi anjuran Bank Indonesia tersebut, maka bank berusaha untuk menaikkan rasio LDR selama rasio

$H_6 =$ LDR berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit

Pengujian secara simultan diperlukan dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : DPK, CAR, NPL, ROA dan LDR berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Bank Asing, dengan sampel penelitiannya adalah Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Publikasi Perbankan Tahunan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada periode 2010-2014, meliputi Kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

Model yang digunakan untuk menganalisis data adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*) untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan dan signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam menganalisis hal tersebut dapat digunakan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Penyaluran Kredit
a	: Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_5	: Koefisien Regresi
X_1	: Dana Pihak Ketiga (DPK)
X_2	: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)
X_3	: <i>Non Performing Loan</i> (NPL)
X_4	: <i>Return On Assets</i> (ROA)
X_5	: <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)
e	: Faktor Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Hasil uji multikolinearitas dengan matriks korelasi menunjukkan hasil besaran korelasi antar variabel independen, dibawah 90%, itu artinya tidak terjadi multikolinearitas. Begitu juga dengan uji multikolinearitas menggunakan nilai

VIF semua variabel menunjukkan nilai lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* diatas 0,10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil uji autokorelasi dengan pengujian Durbin-Watson, dimana dihasilkan perhitungan nilai Durbin Watson (DW) = 1,868 lebih besar dari nilai batas atas (du) = 1,7708, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian ini.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan asumsi klasik, maka data memenuhi unsur-unsur tersebut. Dimana data terdistribusi dengan normal dan terbebas dari persoalan multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Analisis regresi memuat Penyaluran Kredit sebagai variabel dependen dan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen. Pada uji regresi linier berganda ini, diketahui bahwa DPK dan Kredit mempunyai bentuk rupiah sehingga standar pengukuran menjadi berbeda. Agar semua variabel bisa berjalan dalam pengolahan data di SPSS maka variabel DPK dan Kredit di transformasikan ke dalam bentuk Ln (Logaritma Natural), sehingga dalam pengolahan data di SPSS tidak terjadi data yang ekstrim.

Hasil analisis uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.502	1.075		1.397	.169
	Ln_DP K	.892	.064	.923	13.971	.000
	CAR	-.349	.477	-.051	-.732	.468
	NPL	-2.985	17.032	-.010	-.175	.862
	ROA	-2.010	2.658	-.042	-.756	.454
	LDR	.459	.067	.398	6.826	.000

a. Dependent Variable: Ln_Kredit

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{KREDIT} = 0,923 \text{ DPK} - 0,051 \text{ CAR} - 0,010 \text{ NPL} - 0,042 \text{ ROA} + 0,98 \text{ LDR}$$

Persamaan regresi diatas mempunyai makna sebagai berikut:

1. Koefisien variabel DPK sebesar 0,923 dengan arah positif yang berarti bahwa setiap kenaikan perubahan variabel DPK 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan terjadi kenaikan Penyaluran Kredit sebesar 0,923 triliun.
2. Koefisien variabel CAR sebesar 0,051 dengan arah negatif yang berarti bahwa setiap kenaikan perubahan variabel CAR 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan terjadi penurunan Penyaluran Kredit sebesar 0,051 persen
3. Koefisien variabel NPL sebesar 0,010 dengan arah negatif yang berarti bahwa setiap kenaikan perubahan variabel NPL 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan terjadi penurunan Penyaluran Kredit sebesar 0,010 persen.
4. Koefisien variabel ROA sebesar 0,042 dengan arah negatif yang berarti bahwa setiap kenaikan perubahan variabel ROA 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan terjadi penurunan Penyaluran Kredit sebesar 0,042 persen.
5. Koefisien variabel LDR sebesar 0,398 dengan arah positif yang berarti bahwa setiap kenaikan perubahan variabel LDR 1% dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan terjadi kenaikan Penyaluran Kredit sebesar 0,398 persen.

Pengujian ketepatan fungsi regresi sampel (*Goodness of fit*) dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2), uji statistik F dan uji statistik t.

Tabel 3 *Adjusted R²*
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.881	.867	.50907

Predictors: (Constant), LDR, ROA, NPL, Ln_DPK, CAR

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Besarnya *Adjusted R²* sebesar 0,867. Hal ini berarti sebesar 86,70% variasi Penyaluran Kredit dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen. Sedangkan sisanya 13,30% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

**Tabel 4 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.232	5	16.846	65.005	.000 ^a
	Residual	11.403	44	.259		
	Total	95.635	49			

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, NPL, Ln_DPK, CAR

Dependent Variable: Ln_Kredit

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji statistik F pada Tabel 4 diatas, diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena nilai nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penyaluran kredit atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia tahun 2010-2014.

Tabel 5 Hasil Uji Statistik t

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.502	1.075		1.397	.169
	Ln_DPK	.892	.064	.923	13.971	.000
	CAR	-.349	.477	-.051	-.732	.468
	NPL	-2.985	17.032	-.010	-.175	.862
	ROA	-2.010	2.658	-.042	-.756	.454
	LDR	.459	.067	.398	6.826	.000

a. Dependent Variable: Ln_Kredit

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel DPK dan LDR memiliki signifikansi dibawah 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan variabel CAR, NPL, dan ROA memiliki signifikansi diatas 0,05 dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{Tabel} dan t_{Hitung} atau dengan melihat nilai signifikansi t ($t-sig$).

Hipotesis 1 : Berdasarkan uji statistik F diperoleh hasil bahwa nilai F -hitung sebesar 65,005 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena nilai F -hitung lebih besar dari F -tabel (tingkat kepercayaan 5%, jumlah sampel 50, dan jumlah variabel independen 5 yaitu 2,5787 dan nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan "Diduga bahwa variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014" diterima.

Hipotesis 2 : Berdasarkan pengujian Uji Statistik t dihasilkan t -hitung variabel DPK sebesar 13,971 lebih besar dari t -tabel yaitu 2,0086 dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , artinya bahwa variabel DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan "Diduga bahwa variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014" diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yoga dan Yuliarini (2013), Sari (2013), Murdiyanto (2010), Oktaviani dan Pangestuti (2012), dan Saryadi (2013) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

Hipotesis 3 : Berdasarkan pengujian Uji Statistik t dihasilkan t -hitung variabel CAR sebesar -0,372 lebih kecil dari t -tabel yaitu 2,0086 dengan nilai signifikansi 0,468 (lebih besar dari 0,05) sehingga menerima H_0 dan menolak H_a , artinya bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan "Diduga bahwa variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014" ditolak. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saryadi (2013) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan.

Hipotesis 4 : Berdasarkan pengujian Uji Statistik t dihasilkan t -hitung variabel NPL sebesar -0,175 lebih kecil dari t -tabel yaitu 2,0086 dengan nilai signifikansi 0,862 (lebih besar dari 0,05) sehingga menerima H_0 dan menolak H_a , artinya bahwa variabel NPL secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan "Diduga bahwa variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode

2010-2014” ditolak. Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yoga dan Yuliarmi (2013) dan Oktaviani dan Pangestuti (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel NPL dengan penyaluran kredit.

Hipotesis 5 : Berdasarkan pengujian Uji Statistik t dihasilkan t-hitung variabel ROA sebesar -0,756 lebih kecil dari t-tabel yaitu 2,0423 dengan nilai signifikansi 0,454 (lebih besar dari 0,05) sehingga menerima H_0 dan menolak H_a , artinya bahwa variabel ROA secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 yang menyatakan “Diduga bahwa variabel independen *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014” ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaviani dan Pangestuti (2012) yang menunjukkan variabel ROA memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Hipotesis 6 : Berdasarkan pengujian Uji Statistik t dihasilkan t-hitung variabel LDR sebesar 6,826 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,0086 dengan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga menolak H_0 dan menerima H_a , artinya bahwa variabel LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 yang menyatakan “Diduga bahwa variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014” ditolak. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yoga dan Yuliarmi (2013), Sari (2013), Murdiyanto (2010), Oktaviani dan Pangestuti (2012), dan Saryadi (2013) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing periode 2010-2014. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa selama periode penelitian menunjukkan data penelitian tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing periode 2010-2014 terdistribusi secara normal. Selain itu berdasarkan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, sehingga data yang telah diolah telah memenuhi syarat untuk menggunakan model analisis regresi linier berganda. Dari hipotesis yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014.
2. Variabel DPK dan LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014, sedangkan variabel CAR, NPL dan ROA mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Asing yang *go public* di Indonesia periode 2010-2014

Saran

Berdasarkan penjelasan analisis dan kesimpulan diatas maka saran untuk peneliti selanjutnya yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap penyaluran kredit, seperti suku bunga SBI, tingkat inflasi, tingkat suku bunga kredit dan variabel lainnya.
2. Untuk jumlah data penelitian diharapkan dapat lebih diperbanyak, karena semakin banyak data yang digunakan maka diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih akurat, untuk menghasilkan penelitian yang akurat peneliti selanjutnya dapat menggunakan data bulanan atau data triwulanan.
3. Diharapkan memperluas obyek penelitian menggunakan bank yang lainnya karena dapat menunjukkan hasil yang berbeda dengan peneliti yang sebelumnya sehingga dapat dijadikan acuan untuk berbagai bank, seperti Bank Umum Swasta Nasional baik Devisa maupun Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah dan bank-bank lainnya.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti 5 (lima) variabel yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan penyaluran kredit mungkin dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Jumlah data yang diolah sangat terbatas, yaitu hanya dalam rentang waktu 5 (lima) tahun, jumlah obyek sebanyak 10 (sepuluh) bank dengan laporan keuangan tahunan sehingga jumlah sampel data yang diperoleh sebesar 50 data.
3. Obyek penelitian yang digunakan hanya Bank Asing yang *go public* di Indonesia dan beroperasi pada periode 2010-2014.

Agenda Penelitian yang Akan Datang

1. Menambahkan variabel-variabel yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap penyaluran kredit, sehingga variabel dependen (Penyaluran Kredit) dapat dijelaskan oleh lebih banyak variabel independen. Hal ini bertujuan agar penelitian yang akan datang dapat diketahui variabel apa saja yang sangat berpengaruh terhadap penyaluran kredit.
2. Menggunakan data bulanan atau data triwulanan.
3. Sebaiknya memperluas populasi penelitian, sehingga sampel yang diperoleh guna penelitian menjadi lebih banyak. Hal ini diharapkan agar hasil penelitian menjadi lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, Moch Doddy. 2012. *Ekonometrika*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia No.10/1998 tentang Perbankan*.
- 2002. *Peraturan Bank Indonesia No. 4/10/PBI/2002*. Jakarta.
- 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DNPN tanggal 31 Mei 2004*. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Firdaus, Rachmat dan Ariyanti, Maya, 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2013. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manurung, Mandala dan Rahardja, Pratama. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta: FE UI.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muljono, Teguh Pudjo. 2001. *Manajemen Perkreditan Rakyat Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: Badan Pendidikan Fakultas Ekonomi UGM.
- Murdiyanto, Agus. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Penentuan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2006-2011). *Jurnal*. CBAM-FE Unmissula Vol. 1 No.1 December 2012 Page 61-75.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pangestuti, Irene Rini Demi dan Oktaviani. Pengaruh DPK, CAR, NPL dan Jumlah SBI terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Vol.1 No.1.
- Sari, Greydi Normala. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1-2-12.2). *Jurnal*. EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 931-941.

- Saryadi. 2013. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa). *Jurnal. Administrasi Bisnis* Volume 2 Nomor 1 Maret 2013.
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan-Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Yuliarini, Ni Nyoman dan Gede Agus Dian Maha Yoga. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit BPR Di Provinsi Bali. *Jurnal. Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol.2 No.6 Juni 2013.
- Universitas Semarang. 2010. *Pedoman Penyusunan Skripsi dan Pelaksanaan Ujian Akhir Progran Sarjana Strata Satu (S1)*. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Semarang.
- www.bi.go.id. *Indikator Perbankan Nasional*.
- www.bi.go.id. *Satistik Perbankan Indonesia*.
- www.bi.go.id. *Publikasi Laporan Perbankan*.